**PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR OLEH SISWA KELAS XI MAN I
MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2019/2020**

Sri Listiana Izard an Nur Afrida

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

srilistiana@umsu.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas XI Mia I di MAN I Medan dengan model problem based learning tahun Pembelajaran 2019/2020.. Penelitian ini dilaksanakan di MAN I Medan. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Mia I di MAN I Medan tahun Pembelajaran 2019-2020 yang berjumlah 35 orang terdiri dari 1 kelas. Objek penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas XI Mia I di MAN I Medan dengan model problem based learning tahun Pembelajaran 2019/2020. Metode penelitian ini mengacu pada bentuk desain bercorak Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*). Penelitian PTK dilaksanakan dengan prosedur ; tahap perencanaan, tahap observasi, tahap pelaksanaan, dan tahap refleksi. Adapun besar peningkatan aktifitas menulis teks prosedur siswa adalah sebesar 2.33% dan peningkatan nilai secara klasikal dari hasil tes hasil belajar I ke tes hasil belajar II adalah sebesar 27,33 % atau terjadi peningkatan nilai rata – rata hasil belajar sebesar 5,59.

Kata Kunci : *Problem Based Learning*, Kemampuan Menulis Teks Prosedur

Abstract. This study aims to improve the ability to write procedure text for class XI Mia I students in MAN I Medan with a problem based learning model in 2019/2020 Learning Year. This research was conducted at MAN I Medan school. Research subject these are all students of class XI Mia I at MAN I Medan year learning 2019-2020, amounting to 35 people consisting of 1 class. The object of this study was to improve the ability to write procedure text for class XI Mia I students in MAN I Medan with a problem based learning model in 2019/2020 Learning year. This research method refers to the classroom action research design. CAR research is carried out by procedure; the planning stage, the observation stage, the implementation phase, and, the reflection phase. The magnitude of the increase in activities to write student procedural texts was 2.33% and the increase in classical scores from the results of the first learning achievement test to the second learning achievement test was 27.33% or an increase in the average value of learning outcomes by 5.59.

Keywords: *Problem Based Learning*, Ability to Write Procedure Text

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 adalah pembelajaran berbasis teks dengan menggunakan pendekatan saintifik. Dalam pendekatan saintifik terdapat proses pembelajaran yang tersusun secara sistematis melalui empat tahap kegiatan, yaitu membangun konteks, pemodelan teks, membangun teks secara bersama-sama, dan pembangunan teks secara mandiri. Agar tercapai tujuan pembelajaran tersebut maka guru harus kreatif agar siswa aktif dalam kelas sehingga proses pembelajaran yang tersusun secara sistematis tersebut dapat membentuk pemikiran siswa yang sistematis dan tujuan pembelajaranpun dapat tercapai dengan baik. Di dalam Kurikulum 2013 ini siswa diharapkan lebih aktif sedangkan guru berperan sebagai fasilitator.

Teks merupakan satuan bahasa yang dimediasi secara tulis atau lisan dengan tata organisasi tertentu untuk mengungkapkan makna dalam konteks tertentu. Banyak macam-macam teks dalam Kurikulum 2013, salah satunya teks prosedur. Teks prosedur merupakan teks yang berisi tujuan dan langkah-langkah yang harus diikuti agar suatu pekerjaan dapat dilakukan. Selain itu, penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi juga menyebabkan pembelajaran menjadi kurang menarik. Siswa menjadi malas dan tidak termotivasi.

Untuk itu perlu model-model pembelajaran yang tepat untuk digunakan sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Dengan model *Project Based Learning* (PBL) atau model pembelajaran berbasis proyek (PBP) merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek/ kegiatan sebagai media, guru menugaskan siswa untuk melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Model pembelajaran ini menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata. Menurut B.Baron (1998); *Project Based Learning* (PBL) adalah pendekatan cara pembelajaran secara konstruktif untuk

pendalaman pembelajaran dengan pendekatan dengan berbasis riset terhadap permasalahan dan pertanyaan yang berbobot, nyata dan relevan bagi kehidupannya. Sementara itu Boud dan Felletti mengemukakan bahwa PBL adalah pendekatan komprehensif untuk pengajaran dan pembelajaran yang dirancang agar pelajaran melakukan riset terhadap permasalahan nyata.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul “*Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Oleh Siswa Kelas Xi Man I Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.*”

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan mengacu pada bentuk desain bercorak Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*). Penelitian PTK dilaksanakan dengan prosedur ; tahap perencanaan,,tahap observasi,,tahap pelaksanaan, dan ,tahap refleksi. Hal ini dapat dilihat seperti yang tercantum dalam bagan berikut.

Gambar 1: Proses Alur PTK
 (dimodifikasi dari Burns)

Prosedur Pelaksanaan Penelitian			
Tahap	Kegiatan	Hasil	Pela ku
Identifi kasi masala h	Mengemuka kan pendapat tentang membahas disiplin siswa melalui layanan bimbingan kelompok	Ditemuk an masalah yang mendesa k untuk diatasi Ditemuk an solusi	Penel iti

	dan solusi.					dituntut dalam BKP	
Perencanaan	Persiapan Tindakan	1.Memb erikan pretes menany akan frekuensi i kemamp uan menulis teks prosedur siswa setiap hari 2.Mengg ugh perasaan siswa de ngan mencerit akan riwayat orang sukses di dunia dengan kegiatan menulis.	Penel iti	Observasi	Memantau/ mengamati pelaksanaan kegiatan layanan BKP dan Observasi tentang disiplin	Data tentang kesesua n pelaksan aan tindakan dengan rencana tindakan Data tentang sejauhm ana pelaksan aan tindakan menunjuk kan ketercap aian tujuan tindakan Data tentang faktor penduku ng dan pengha mbat dari tindakan	Penel iti dan Obse rver
Tindak an 1	Pelaksanaan layanan BKP, Langkah BKP	Konselo r melaksa nakan kegiatan layanan Siswa Disiplin Langkah Sesuai dengan skenario dan langkah- langkah BKP Siswa mengiku ti layanan pembela jaran sesuai dengan peran yang	Penel iti dan Obse rver	Evaluasi	Menganalisi s data dan menyimpulk an keberhasilan	Partisipa si siswa secara aktif selama mengiku ti kegiatan layanan dengan kemamp uan menulis teks prosedur .	Penel iti dan Obse rvasi
				Reflek si	Mengkaji berbagai hal yang timbul dalam menulis teks	Keungg ulan dan kelemah an tindakan	Penel iti

	prosedur	Tantangan dan peluang tindakan Informasi sebagai bahan masukan yang berguna bagi pengembangan rencana tindakan ke II (dua)	
--	----------	--	--

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas XI Mia I di MAN I Medan yang berjumlah 35 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas XI Mia I di MAN I Medan dengan model problem based learning tahun Pembelajaran 2019/2020.

Hasil Penelitian
Siklus I

Dari data yang diperoleh pada saat tes kemampuan awal diperoleh data bahwa ada sekitar 81,82% siswa memperoleh nilai di bawah 65 dan rata-rata kelas yang diperoleh adalah 42,41 sehingga dikategorikan dalam kemampuan sangat rendah. Berdasarkan hasil tes kemampuan awal siswa tersebut maka perlu diadakan

Pertemuan	Prosentase Rerata Frekuensi Aktivitas Siswa Untuk Kategori (%)				
	1	2	3	4	5
I	14.00	17.33	22.50	17.33	7.50
II	19.50	16.50	24.83	19.50	5.83
III	22.33	14.00	25.50	22.33	5.83
Rerata Prosentase	18.61	15.94	24.28	19.72	6.39

suatu tindakan untuk mengatasi permasalahan yang dialami siswa agar hasil belajar siswa dapat meningkat.

Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Rerata prosentase waktu yang digunakan siswa untuk melakukan masing – masing kategori menulis teks prosedur

selama tiga kali pertemuan adalah 18,61% ; 15,94% ; 24,28%;19,72% dan 6,39%.

Siklus II

Hasil dari observasi aktivitas belajar siswa ditunjukkan dalam tabel berikut ini :

Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Pertemuan	Prosentase Rerata Frekuensi Aktivitas Siswa Untuk Kategori (%)				
	1	2	3	4	5
I	24.00	15.00	27.00	24.00	5.00
II	24.00	15.00	27.00	24.00	5.00
III	27.00	17.00	27.00	27.00	3.00
Rerata Prosentase	25.00	15.66	27.00	25.00	4.33

Rerata prosentase waktu yang digunakan siswa untuk melakukan masing – masing kategori aktivitas menulis teks prosedur selama tiga kali pertemuan adalah 25% ; 15,66% ; 27% ; 25% dan 4,33%. Maka dapat diperoleh data bahwa ada peningkatan aktivitas menulis teks prosedur siswa dari siklus pertama ke siklus ke dua hal ini terjadi cukup signifikan untuk setiap aktivitas hanya saja ada dua aktivitas menulis teks prosedur yang turut mengalami penurunan dari siklus satu ke siklus dua namun tetap bisa memenuhi syarat keidealan yang telah ditetapkan. Untuk lebih jelas besarnya kenaikan atau perubahan aktivitas menulis teks prosedur siswa akan direpresentasikan melalui grafik di bawah ini.

Gambar : Diagram Perbandingan Prosentase Waktu Aktivitas menulis teks prosedur Siswa

Selain itu diperoleh juga peningkatan hasil belajar siswa secara klasikal yaitu 61,36% pada siklus I menjadi 88,63% pada siklus

II. Berarti siklus II ini sudah mencapai ketuntasan belajar klasikal

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kesimpulan yang di dapat dalam penelitian ini adalah Rerata prosentase waktu yang digunakan siswa untuk melakukan masing – masing kategori menulis teks prosedur selama tiga kali pertemuan adalah 18,61% ; 15,94%; 24,28%;19,72% dan 6,39%. Rerata prosentase waktu yang digunakan siswa untuk melakukan masing – masing kategori aktivitas menulis teks prosedur selama tiga kali pertemuan adalah 25% ; 15,66%; 27%; 25% dan 4,33%. Maka dapat diperoleh data bahwa ada peningkatan aktivitas menulis teks prosedur siswa dari siklus pertama ke siklus ke dua hal ini terjadi cukup signifikan untuk setiap aktivitas hanya saja ada dua aktivitas menulis teks prosedur yang turut mengalami penurunan dari siklus satu ke siklus dua namun tetap bisa memenuhi syarat keidealan yang telah di tetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran abad ke.21*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Priyatni , Endah Try. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum* 2013. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono.2013. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.